

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian adalah untuk menilai pengaruh kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan dengan mempertimbangkan pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan sebagai variabel moderasi. Selain itu, penelitian ini menyertakan beberapa variabel kontrol, yaitu ukuran perusahaan, usia perusahaan, *leverage*, kepemilikan dewan direksi dan komisaris, independensi dewan komisaris, serta pertumbuhan perusahaan. Perusahaan dengan kepemilikan keluarga dinilai memiliki kinerja yang lebih baik daripada perusahaan nonkeluarga. Kinerja perusahaan keluarga semakin baik saat perusahaan menyajikan pengungkapan tanggungjawab sosial dan lingkungan secara konsisten.

Penelitian ini menggunakan 445 perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2014. Jumlah sampel tersebut diperoleh dari metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria tertentu. Data penelitian diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang dapat diakses melalui Bursa Efek Indonesia dan *website* resmi perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi), uji hipotesis (uji statistik F, uji statistik t dan uji statistik R^2) dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga pada perusahaan-perusahaan sektor nonkeuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Namun, pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan tidak terbukti memperkuat pengaruh positif kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan tersebut.

Kata kunci: Kepemilikan Keluarga, Kinerja Perusahaan, ROA, Tanggungjawab Sosial Perusahaan, CSR.